dibayarkan oleh peserta kepada pengelola takaful yang sebagian darinya untuk dikelola sebagai dana *tabarru'* dan sebagian lainnya untuk biaya operasional asuransi.

Setiap dana yang diperoleh dari kontribusi peserta merupakan sumber *income* terbesar bagi perusahaan selain dari dana pemegang saham sendiri. Keuntungan dana yang diperoleh dari peserta ada 2 macam yaitu :

- a. *Share profit / surplus underwriting* dari *participants fund* untuk produk *non saving*.

Keuntungan dan *surplus underwriting* merupakan keuntungan besar bagi asuransi takaful keluarga. Pada produk *non saving*, seluruh dana peserta dialokasikan untuk dana *tabarru'*. Dana ini sejak awal sudah diniatkan untuk membantu peserta yang lain yang tertimpa musibah. Sesuai ketentuan peserta yang meninggal akan mendapat pertanggungans sesuai yang direncanakan. Namun jika peserta tidak meninggal sampai perjanjian berakhir maka manfaat takaful yang ia terima adalah bagi hasil atas *surplus underwriting*.

- b. *Rate on investasi* dari *participants fund* untuk produk *saving*

Dana pertama yang diterima dari peserta adalah premi/kontribusi kontribusi tersebut dibedakan dalam dua rekening : rekening tabungan dan rekening *tabarru'*.

Rekening tabungan adalah merupakan jumlah kontribusi peserta yang mana jumlah tersebut tidak akan pernah berubah, kapanpun peserta mengambilnya, asuransi takaful keluarga dalam pengelolaan dana peserta antara dana peserta dan dana perusahaan ditempatkan dalam rekening yang berbeda. Dan jika terjadi klaim, maka dana yang dibayarkan untuk klaim tersebut diambil dari kumpulan dana *tabarru'*.

Sebagai contoh : seseorang peserta telah melakukan kontrak takaful selama 10 tahun, jika sebelum habis kontrak ia mengundurkan diri maka peserta tersebut akan mendapat pengembalian dana yang telah ia setor tanpa dikurangi sedikitpun. Namun, pada tahun pertama atau kedua dana peserta akan berkurang jumlahnya. Karena ada loading sebesar 20-40% dan *tabarru'*, sedang hasil investasi belum bisa mencukupi untuk menutup biaya loading dan *tabarru'* tersebut.

Tabarru' merupakan jumlah dana dari peserta yang berisikan dana yang diikhlasakan oleh peserta untuk keperluan dana kebajikan atau tolong menolong. Dana *tabarru'* ini muncul karena dalam takaful keluarga, peserta tidak hanya bertujuan untuk menjamin resikonya saja, akan tetapi sebagai mana sifat dari asuransi adalah tolong-menolong sesama muslim yang tertimpa musibah.

Besar dana *tabarru'* berkisar 05% - 10 % dari setiap kontribusi yang dibayarkan, besar kecilnya juga ditentukan oleh jenis kontrak yang dilakukan. Untuk kontrak yang pertanggungansan resiko lebih besar.

*Tabarru'*nya pun juga besar, karena kemungkinan terjadinya klaim juga besar. Sebagian contoh : dana *tabarru'* untuk peserta perokok lebih besar dari pada peserta non perokok. Karena resiko terkena penyakit dan meninggalnya lebih besar. Dana *tabarru'* untuk peserta yang berusia 60 tahun lebih besar dari pada yang berusia 40 tahun karena resiko meninggal lebih besar.

Setelah kontribusi disetor dan dipisah dalam 2 rekening. Total dana dikurangi loading dan *tabarru'* lalu diinvestasikan, hasil investasi dari dana tabungan dan dana *tabarru'* di masukkan dalam rekening yang terpisah. Hasil tersebar dari investasi ini adalah dari rekening tabungan.

Hasil investasi tersebut selanjutnya dikurangi dengan beban asuransi dan selanjutnya dibagi antara perusahaan dan peserta. Pembagian yang dilakukan berdasar ratio bagi hasil yang disepakati oleh perusahaan dan peserta diawal kontrak.

Tabel

Prosentase penentuan tabungan *tabarru'*

Kelompok umur	Jangka Waktu Pertanggungan		
	10 tahun	15 tahun	20 tahun
18-30	2,0 %	3,5 %	5,0 %
31-35	2,5 %	4,5 %	6,5 %

1. *Share profit / surplus* dari *participant fund* untuk produk-produk *non saving*
2. *Share return on investment* dari *participant fund* produk-produk *saving*.

Keuntungan tersebut setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi) akan menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini akan dibagi antara perusahaan dengan peserta asuransi berdasar prinsip *mudharabah* dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembagian *nisbah* / keuntungan dilakukan melalui tingkat perbandingan.
- b. Sebelum pembagian antara peserta dengan perusahaan, terlebih dahulu perusahaan membagi keuntungan dengan pihak investor.
- c. Sebelum mencapai pembagian, usaha *mudharabah* diubah menjadi uang dan modal telah dipisahkan.
- d. Hasil investasi dibagi antara perusahaan asuransi (sebagai *mudharib*) dengan peserta (sebagai *shahibul mal*) sesuai dengan *nisbah* yang disepakati
- e. Bagian hasil investasi sesudah disisihkan untuk perusahaan asuransi (sebagai *mudharib*) dibagi antara perusahaan asuransi (sebagai *musytarik*) dengan para peserta sesuai dengan porsi modal atau dana masing-masing
- f. *Nisbah* peserta takaful yang diperoleh dari pengelolaan kontribusi takaful pada akhir pertanggung jawaban dibagikan secara proporsional kepada seluruh tertanggung berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) dengan ketentuan peserta tidak pernah menerima pembayaran atau sedang mengajukan klaim atas polis dan peserta tidak membatalkan polis